

## Analisis Isim Ma'rifat Pada Lagu Deen as- Salām

Annisa Qurrotul Ain <sup>1)</sup>, Dewi Nuraeni <sup>2)</sup>, Aang Saeful Milah <sup>3)</sup>

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

<sup>1)</sup>[jtsmeannisaqa@gmail.com](mailto:jtsmeannisaqa@gmail.com), <sup>2)</sup>[tehnurdewi852@gmail.com](mailto:tehnurdewi852@gmail.com),

<sup>3)</sup>[aang.saefulmilah@uinbanten.ac.id](mailto:aang.saefulmilah@uinbanten.ac.id)

**Abstrak.** Penelitian ini membahas tentang macam-macam isim ma'rifat yang terdapat di dalam lagu Deen as- Salām. Pemilihan topik berupa pengkajian tentang isim ma'rifat pada lagu Deen as- Salām selain dapat mengetahui bentuk jenis isimnya juga membantu proses belajar dalam bahasa Arab. Dalam kajian isim ma'rifat yang tentu akan banyak memunculkan kaidah-kaidah dalam bahasa Arab, yang menjadi rujukan supaya dapat dengan benar ketika berbicara ataupun menulis dalam bahasa Arab. Lagu Deen as- Salām merupakan lagu yang diciptakan oleh seorang bernama Saif bin Fadhel, lalu di nyanyikan oleh penyanyi asal Arab Saudi yaitu Sulaiman Al-Mughani. Lagu Deen as-Salam kini dikenal di Indonesia sejak dipopulerkan oleh group musik Sabyan Gambus. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai isim ma'rifat pada lagu Deen as- Salām yang mana isim marifat merupakan salah satu kajian dalam ilmu nahwu. Pemilihan lagu Deen as-Salam sebagai objek dalam analisis isim ma'rifat ini, karena isi daripada lagu tersebut banyak memunculkan bentuk-bentuk isim. Selain itu, hal yang menarik ketika menganalisis lagu Deen as-Salām ini, karena lagu ini merupakan lagu yang menggunakan dua macam bahasa Arab yaitu fuṣḥā dan 'āmmiyah. Metode yang digunakan pada penulisan jurnal ini adalah metode kualitatif dan pada proses analisisnya dilakukan secara deskriptif atau dengan memaparkan pembahasan yang akan dibahas. Hasil dari penelitian ini ditemukan 10 bentuk isim ma'rifat yang terdiri dari empat jenis yaitu diantaranya isim ḍamīr, isim isyārah, isim yang diikuti alif lam, dan isim muḍāf ilā ma'rifah.

**Kata kunci:** Isim Ma'rifat, Deen As-Salām, Sabyan Gambus

**Abstract.** This study discusses the various names of the ma'rifat that are in the song Deen as- Salām. The selection of topics is the study of the name of the Ma'rifat on the song of Deen As- Salām in addition to being able to know the form of the type of name also helps the process of learning in Arabic. Deen as-Salam is a song created by Saif bin Fadhel, then sung by Saudi singer Sulaiman Al-Mughani. The song Deen as- Salām is now known in Indonesia since it was popularized by the music group Sabyan Gambus. This research aims to give insight into the name of the ma'rifat in the song Deen as-Salam which is one of the studies in the science of Nahwu. The selection of the song is the object in the analysis of this name, because the contents of this song many forms of the name. Besides, it is interesting when analyzing this song, because this song is a song that uses two kinds of Arabic language, fuṣḥā and 'āmmiyah. The method used in writing this journal is a qualitative method and in the process of its analysis is done descriptively or by displaying the discussion to be discussed. The results of this study found 10 forms of ma'rifat names consisting of four types namely: ḍamīr, isyārah, followed by aliflam, and muḍāf ilā ma'rifah.

**Keywords:** Isim Ma'rifat, Deen As- Salām, Sabyan Gambus

## PENDAHULUAN

Belakangan ini, semakin banyak orang Indonesia yang tertarik dengan lagu-lagu Arab. Terjemahan bahasa Arabnya menjadi lebih dikenal, terutama di kalangan generasi *milenial*<sup>1</sup> yang mulai menyukai lagu-lagu Arab yang sedang populer di berbagai *platform* media sosial. *Viralnya* lagu-lagu Arab ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk *genre* musik yang mudah didengarkan dan lirik berbahasa Arab yang menarik perhatian. Lagu Arab memiliki ciri khas yang unik, termasuk variasi pola melodi, nada, dan ritme yang khas.<sup>2</sup> Berbeda dengan lagu-lagu dalam bahasa Indonesia atau Inggris yang mungkin terasa membosankan karena sudah terlalu sering didengar. Generasi *milenial* cenderung tertarik pada hal-hal baru yang sedang viral di media sosial.

Salah satu contohnya adalah lagu Deen as-Salām yang menjadi viral setelah di cover<sup>3</sup> oleh Nissa Sabyan dari grup musik Sabyan Gambus. Video klip yang berdurasi 4 menit 21 detik ini diunggah di kanal YouTube resmi Sabyan Gambus pada 17 Mei 2018,<sup>4</sup> dan mencapai 100 juta penonton dalam 39 hari, artinya rata-rata lebih dari 2,5 juta penonton setiap hari. Dan hingga saat ini total penonton mencapai 313 juta. Lagu Deen as-Salām sendiri merupakan lagu yang diciptakan oleh Saif bin Fadhel, dan memiliki arti agama perdamaian. Lagu Deen as-Salām pertama kali di populerkan oleh penyanyi asal Arab Saudi yang bernama Sulaiman Al-Mughani, dimana lagu tersebut dipakai sebagai *soundtrack*<sup>5</sup> dalam iklan Boubyan Bank di Kuwait pada bulan Ramadan,<sup>6</sup> namun tidak berhasil menarik perhatian penonton. Tetapi, setelah digunakan oleh grup Sabyan Gambus, lagu religius ini berhasil mencuri perhatian masyarakat. Sabyan

---

<sup>1</sup>Ada tiga ciri dan sifat Generasi milenial. Pertama yaitu confidence/ kepercayaan diri yang tinggi, mereka berani menyuarakan pendapat dan terampil dalam debat. Kedua creative; mereka cenderung berpikir inovatif dan mampu mengomunikasikan ide dengan efektif. Ketiga connected; mereka pandai bersosialisasi di komunitas dan aktif di media sosial serta internet. Lihat Hasanuddin Ali dan Lilik Purwadi, *Millenial Nusantara*, 19.

<sup>2</sup>Nanda Reza Anggara, Mukhlis and Herna Hirza, "Analisis Bentuk Lagu Nawwartil Ayyam Grup Musik Gambus El-Fairuz di Kota Medan", *Jurnal Penelitian Musik 2*, No. 1 (2021): 19.

<sup>3</sup>Istilah "cover" sebelumnya sering digunakan untuk merujuk pada sampul buku, CD, dan sejenisnya. Popularitas istilah ini terkait erat dengan popularitas YouTube pada masa itu. Cover lagu, di sisi lain, merupakan proses menyanyikan kembali lagu orang lain dan merilisnya dalam format rekaman yang baru.

<sup>4</sup>[https://youtu.be/10MD\\_LSELAM?si=DEjysMgB-9FzzBPb](https://youtu.be/10MD_LSELAM?si=DEjysMgB-9FzzBPb)

<sup>5</sup>Definisi umum yang populer dimasyarakat terkait makna soundtrack adalah koleksi lagu atau album yang termasuk dalam film dan sering kali mencerminkan inti atau momen-momen penting dalam cerita, meskipun tidak selalu demikian. Namun, secara sebenarnya, soundtrack meliputi semua elemen suara seperti dialog, efek suara, dan musik yang dimaksudkan untuk menghidupkan film tersebut.

<sup>6</sup>Muhammad Hamdani Hidayat, "ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM LAGU DEEN AS-SALAM "SABYAN GAMBUS" (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)," *Ath-Thariq; Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 06,no. 02. (2022): 179.

Gambus membawakan kembali lagu “Deen as- Salām” dengan gaya baru, menampilkan nuansa musik gambus dan makna yang dalam di setiap baitnya.

Deen as- Salām yang dinyanyikan ulang oleh Sabyan Gambus telah tersebar luas termasuk di Aceh. Keberhasilan lagu ini tidak hanya karena vokal memukau Nissa Sabyan, tetapi juga karena tema Islam sebagai agama perdamaian dan pesan toleransi terutama dalam konteks serangan bom Surabaya pada tanggal 13 dan 14 Mei 2018. Selain itu, bukti keberhasilan Sabyan dalam menyanyikan lagu ini juga terletak pada dukungan dari berbagai lapisan masyarakat yang merasa terhubung dengan pesan tentang nilai-nilai toleransi dalam Islam. Meskipun lagu ini dalam bahasa Arab, namun hal tersebut tidak menghalangi minat dari penggemar musik, sehingga Sabyan Gambus diakui sebagai konten populer di *platform* media sosial YouTube.

Lagu ini mengajak pendengarnya untuk bersikap toleran dan saling menghormati sesama umat manusia. Di dalamnya terdapat banyak fakta yang sesuai dengan situasi saat ini, seperti kekerasan yang menggunakan agama Islam sebagai dalih. Fenomena ini bertentangan dengan makna sejati Islam, yaitu rahmat bagi seluruh alam. Lagu ini diharapkan dapat mengklarifikasi bahwa Islam menganut nilai toleransi yang tinggi. Kekerasan yang menggunakan nama Islam kemungkinan besar dilakukan oleh orang-orang yang tidak memahami agama tersebut secara menyeluruh.

Lagu Deen as- Salām merupakan objek yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk isim ma’rifat yang terdapat pada lagu Deen as- Salām yang dipopulerkan oleh Sabyan Gambus.<sup>7</sup> Isim ma’rifat merupakan salah satu kajian dalam ilmu nahwu. Isim ma’rifat adalah kata benda yang mengacu pada objek yang sudah jelas atau spesifik, dan objek tersebut bisa termasuk dalam kategori benda hidup yang memiliki akal, benda hidup yang tidak memiliki akal, atau benda mati.<sup>8</sup> Dalam matan alfiyah Syekh Muhammad bin A Malik Al-Andalusy isim ma’rifat adalah مَا دَلَّ عَلَى مُعَيَّنٍ yakni isim yang menunjukkan sesuatu tertentu.<sup>9</sup> Isim ma’rifat terdiri dari tujuh jenis, di antaranya yaitu ismu ḍamīr, ismu al-‘alam, ismu al-isyārah, ismu al-mauṣūl, al-mu’arrāf bi (ال), al-muḍāf ilā ma’rifah

<sup>7</sup>Personil group musik Sabyan Gambus terdiridari Khoirunnissa alias Nissa(Vokalis), Anisa Rahman (Vokalis dua), Ayus( Keyboard), Kamal (Pemain Gendang), Tebe (Pemain biola), Sofwan (MC).

<sup>8</sup> Hamsa dan Herdah. *AL-ASMA’ PENGENALAN ISIM DALAM BAHASA ARAB*. (PT. Raja Grafindo Persada: 2022) Cet-1. 67.

<sup>9</sup> Anwar, *Tarjamah Matan Alfiyyah oleh: Syaikh Muhammad bin A.Malik al-Andalusy* .(PT. ALMA’ARIF PENERBIT PUSTAKA OFFSET)

an-nakirah al-maqṣūdah bil-nidā'.<sup>10</sup> Menurut Syekh as-Shanhaji, dalam kitab jurumiyah nya menyebutkan bahwa pembagian isim ma'rifat ada lima yaitu isim ḍamīr, ismu al- 'alam, isim mubham, isim yang terdapat alif lam, dan isim yang di idafahkan kepada salah satu dari ke empat isim ma'rifat.

Peneliti berpusat pada bentuk isim ma'rifat dalam lagu tersebut berdasarkan pada alasan peneliti yang tertarik dengan analisis suatu objek yang masih jarang diteliti. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih terfokus kepada terjemahannya maupun isi pesan yang terkandung didalamnya. Oleh sebab itu, peneliti ingin menawarkan sesuatu yang masih jarang diangkat sebagai bahan penelitian berupa pembahasan tentang bentuk isim ma'rifat dengan mengangkat lagu Deen as- Salām sebagai objeknya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penulisan jurnal ini adalah metode kualitatif. Pada proses analisisnya dilakukan secara deskriptif atau dengan memaparkan pembahasan yang akan dibahas. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui serta memaparkan hasil dan pembahasan terkait bentuk dari isim ma'rifat pada lirik lagu Deen as- Salām dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama, melakukan studi kasus terkait topik yang akan dikembangkan dengan mengumpulkan data-data. Memperbanyak pemahaman secara mendalam tentang bentuk isim ma'rifat. Setelah itu, melakukan analisis terkait topik tersebut dengan mengklasifikasikan bentuk dan jenis dalam isim ma'rifat yang terdapat dalam lagu Deen as- Salām.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan data primer melalui *observasi* di akun YouTube resmi Sabyan Gambus untuk mendengarkan lagu tersebut. Selain itu, pencarian dilakukan pada situs *web* yang menyediakan lirik dalam bahasa Arab untuk lagu tersebut. Namun, setelah pemeriksaan, ditemukan bahwa beberapa kata dalam lirik yang dinyanyikan oleh Nissa Sabyan menggunakan bahasa Arab 'āmmiyah, bukan bahasa Arab fuṣḥā. Untuk memastikan *relevansi* penelitian, peneliti mencari informasi tambahan dengan mencari lirik lagu Deen as- Salām pada situs web yang menyediakan lirik dalam dua versi bahasa Arab fuṣḥā dan 'āmmiyah untuk disertakan dalam hasil dan pembahasan. Setelah itu, dilakukan analisis dengan mencatat lirik lagu Deen as- Salām dan

---

<sup>10</sup> Khalid Abdul Aziz, *An-Nahwu Tathbiqu*, (Mesir: Dar Elollaa, 2018). 220.

mengidentifikasi kata-kata yang termasuk dalam isim ma'rifat pada lirik tersebut dengan melihat ciri yang melekat padanya.<sup>11</sup>

Meskipun lagu tersebut saat ini populer di berbagai kalangan masyarakat, sedikit orang yang tertarik untuk memahami struktur kalimat bahasa Arab dalam setiap baitnya. Sedangkan pada data sekunder, penulis mengutip beberapa literatur yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti buku, dokumen, atau jurnal. Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Yang mana peneliti menganalisis bentuk isim ma'rifat dalam lagu tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal yang menarik untuk diteliti pada lagu Deen as- Salām ini salah satunya dalam penggunaan bahasa Arab. Lagu tersebut menggabungkan dua jenis bahasa yang terdapat dalam bahasa Arab yaitu bahasa Arab fuṣḥā dan 'āmmiyah. Berikut lirik lagu pada lagu "Deen as- Salām dalam versi bahasa Arab fuṣḥā:

كُلُّ هَذِهِ الْأَرْضِ مَاتَكْفِي مَسَاحَةً  
لَوْ نَعِيشُ بِإِسْمَاحَةٍ  
وَإِنْتَعَايْشِنَا بِحُبِّ  
لَوْ تَضِيقُ الْأَرْضُ نُسُكُنُ كُلَّ قَلْبٍ  
بِتَّحِيَّةٍ وَبِسَلَامٍ  
أَنْشُرُوا أَحْلَى الْكَلَامِ  
زِينُوا الدُّنْيَا حُرَامِ  
بِمَحَبَّةٍ وَأَبْتِسَامِ  
أَنْشُرُوا بَيْنَ الْأَنَامِ  
هَذَا هُوَ دِينُ السَّلَامِ

Lirik di atas merupakan bentuk asli dari lagu Deen as- Salām yang dipopulerkan oleh Sabyan Gampus. Namun, ketika lagu tersebut dipopulerkan oleh grup Sabyan Gampus yang

<sup>11</sup>Dalam hal ini, ketika akan mencari kata apa yang termasuk ke dalam isim ma'rifat dalam lagu Deen as- Salam, tentu dengan melihat karakteristik atau ciri dari isim ma'rifat. Isim ma'rifat dapat diketahui dengan melihat tujuh bentuk atau bagian. Yang termasuk ke dalam isim ma'rifat yaitu, isim ḍamīr, isim 'alam, isim isyārah, isim mauṣūl, isim yang disertai dengan huruf alif lam, muḍāf ilā ma'rifah, dan al-munada al-maqqshud bi al nida.

berasal dari Indonesia ada beberapa kata yang telah diubah. Berikut lirik lagu Deen as- Salām versi bahasa Arab ‘āmmiyah:

كَلْ هَدَى الْأَرْضِ مَا تَكْفِي مَسَاحَةً  
لَوْ تَعِيشَ بِمَا سَاحَةً  
وَأَنْتَعِيشَنَا بِحَبِّ  
لَوْ تَضِيقِ الْأَرْضِ نَسَكُنْ كُلَّ قَلْبٍ  
أَبْتَحِيَّةً وَبِسَلَامٍ  
أَنْشُرُوا حَلَى الْكَلَامِ زِينَةَ الدُّنْيَا حَتْرَامٍ  
أَبْمَحَبَّةٍ وَأَبْتَسَامٍ  
أَنْشُرُوا بَيْنَ الْأَنَامِ  
هَذَا هُوَ آدِينُ السَّلَامِ

Setelah ditelusuri terdapat 11 bentuk kata yang termasuk ke dalam bahasa Arab ‘āmmiyah yang digunakan dalam lirik lagu Deen as- Salām, yaitu هَدَى, بِحَبِّ, تَضِيقِ, الْأَرْضِ نَسَكُنْ, كُلَّ, قَلْبٍ, أَبْتَحِيَّةً, بِسَلَامٍ, الدُّنْيَا, حَتْرَامٍ. Meskipun beberapa kata dalam lagu “Deen as- Salām” diucapkan dalam bahasa Arab ‘āmmiyah, secara keseluruhan bahasanya tetap menggunakan bahasa Arab fuṣḥā. Banyak media yang salah menulis kata-kata ini karena menuliskannya sesuai dengan pengucapannya, bukan sesuai dengan bahasa Arab fuṣḥā.

Bahasa Arab fuṣḥā merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur’an, situasi-situasi resmi,<sup>12</sup> dan dalam penulisan karya sastra baik itu prosa ataupun puisi. Pengertian lain mengatakan bahwa bahasa Arab fuṣḥā yaitu اللغة الرسمية عند العرب memiliki makna bahasa yang formal dalam orang Arab. Sedangkan bahasa Arab ‘āmmiyah yaitu هي لغة الناس عامة memiliki makna bahasa orang-orang umum. Dengan kata lain, bahasa Arab amiyah adalah bahasa yang “menyalahi” kaidah-kaidah *orisinil* bahasa fuṣḥā.<sup>13</sup> Fenomena penyimpangan bahasa (*lahn*) adalah cikal bakal lahirnya bahasa ‘āmmiyah, bahkan ia disebut sebagai bahasa ‘āmmiyah yang pertama. Selain itu, bahasa ‘āmmiyah itu muncul karena orang-orang itu suka berbicara

<sup>12</sup>Fithriyyahni Azizah dan Mar’atus Sholikah, ARAB FUSHA DAN ‘AMMIYAH SERTA CAKUPAN PENGGUNAANNYA, *Jurnal Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, (2018):155

<sup>13</sup>Achmad Tohe. BAHASA ARAB FUSHA DAN AMIYAH SERTA PROBLEMATIKANYA. *Jurnal Bahasa dan Seni*33, No.2 (2005):

dengan cepat dan mudah, terkadang mereka memasukkan dua atau tiga kata menjadi satu, atau mengganti huruf yang sulit menjadi huruf yang mudah diucapkan. Selain itu, mereka memasukkan kosa kata bahasa Arab fuṣḥā, seperti yang terdapat pada lagu Deen as- Salām. Dengan kata lain bahasa Arab ‘āmmiyah ini merupakan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan beberapa bentuk isim ma’rifat yang terdapat pada lirik lagu Deen as- Salām. Dalam hal ini peneliti akan menganalisis beberapa kata yang termasuk ke dalam isim ma’rifat. Untuk mengetahui bentuk-bentuk isim marifat, diperlukan pemahaman terkait kaidah kaidah dalam bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan salah satu bagian dari rumpun bahasa semit.<sup>15</sup> Hal tersebut tentunya akan berkaitan dengan ilmu nahwu. Ilmu nahwu lahir supaya dapat membantu dalam merumuskan sebuah kalimat yang sesuai dan menentukan bunyi harakat akhir suatu kalimat.

### Hasil Penelitian

Setelah menganalisis lagu Deen as- Salām, peneliti menemukan sepuluh bentuk isim ma’rifat dengan empat jenis yang berbeda diantaranya bentuk isim ma’rifat berupa isim ḍamīr, isim isyārah, isim ma’rifat dengan jenis yang diikuti oleh alif lam (ل), dan bentuk isim ma’rifat dengan jenis isim mudhaf ila ma’rifat

Pertama isim ma’rifat berupa isim ḍamīr (kata ganti orang), dalam ilmu nahwu terbagi menjadi isim ḍamīr bāriz dan isim ḍamīr mustatir. Isim ḍamīr bāriz terdiri dari isim ḍamīr bāriz muttaṣil dan isim ḍamīr bāriz munfaṣil, sementara isim ḍamīr mustatir terbagi menjadi isim ḍamīr mustatir wujūban dan isim ḍamīr mustatir jawāzan. Dalam lagu Deen as- Salām, peneliti menemukan tiga bentuk isim ma’rifat yang termasuk isim ḍamīr, yaitu dua diantaranya berupa isim ḍamīr mustatir wujūban dan satu isim ḍamīr munfaṣil.

Kedua, bentuk isim marifat berupa isim isyārah (kata tunjuk), dalam ilmu nahwu, isim isyārah adalah kata yang menunjukkan sesuatu dengan jelas melalui penggunaan isyārah yang dapat dikenali oleh indera manusia atau jenis isim ma’rifat yang berfungsi sebagai penghubung dalam bahasa Arab. Dalam lagu Deen as- Salām, peneliti menemukan dua bentuk isim ma’rifat yang termasuk jenis ini.

<sup>14</sup>Yetti Hasnah, BAHASA ARAB STANDAR ‘AMMIYAH DAN FUSHA, *Jurnal Al-Fathin* 2 No.1 (2019): 1

<sup>15</sup>Zainal Muttaqin, *FIQH: LUGHAH DAN PENGEMBANGAN MUFRODAT* (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2003):16.

Ketiga, bentuk isim ma'rifat dengan jenis yang diikuti oleh alif lam (ال) ialah jenis kata benda yang merujuk kepada profesi, makhluk hidup yang tidak berakal (binatang/hewan), dan objek yang mengacu pada benda mati. Dalam lagu Deen as- Salām, peneliti menemukan tiga bentuk isim ma'rifat yang termasuk kepada jenis ini.

Dan ke-empat, bentuk isim ma'rifat dengan jenis isim mudhaf ila ma'rifat yakni setiap isim yang di idhofahkan/disandarkan kepada lima isim yang juga termasuk dalam kategori isim ma'rifat yakni isim ḍamīr, isim 'alam, isim isyārah, isim mauṣūl, isim yang di ikuti alif lam. Dalam lagu Deen as- Salām, dan peneliti menemukan dua bentuk isim ma'rifat yang termasuk kepada jenis ini.

### **Pembahasan**

Dalam lagu Deen as- Salām, peneliti menemukan tiga bentuk isim ma'rifat yang termasuk isim ḍamīr, yaitu isim ḍamīr mustatir wujūban dan isim ḍamīr munfaṣil. Isim ḍamīr mustatir wujūban terdapat pada lafad نَعِيشِ pada lirik kedua bait pertama dan lafad نَسْكُنُ pada lirik keempat bait pertama, serta isim ḍamīr munfaṣil pada lafad هُوَ pada lirik keempat bait kedua.

Lafad pertama yakni نَعِيشِ, dalam lagu ini menggunakan pola kalimat bahasa Arab 'āmmiyah. Secara fuṣḥā, lafad tersebut sebenarnya dapat ditulis sebagai نَعِيشُ dengan harakat dhammah, yang berarti "kita hidup". Huruf ن/nun pada lafad tersebut merupakan isim ḍamīr mustatir wujūban<sup>16</sup> yang merujuk kepada manusia yang hidup di muka bumi.

Kemudian, lafad kedua yaitu نَسْكُنُ pada lafad yang sama seperti kalimat sebelumnya menggunakan pola kalimat bahasa Arab 'āmmiyah. Dalam lirik lagu dengan bahasa Arab fuṣḥā, lafad tersebut ditulis sebagai نَسْكُنُ yang berarti "kita tinggal". Perbedaan antara bentuk pertama dan kedua terletak pada harakat akhirnya. Lafad pertama yakni نَسْكُنُ, memiliki harakat akhir sukun, sementara lafad kedua yakni نَسْكُنُ, memiliki harakat dhammah. Huruf ن pada kata tersebut merujuk kepada isim ḍamīr mustatir wujūban نحن / nahnu / kita, yang juga mengacu kepada manusia yang hidup di muka bumi.

---

<sup>16</sup>Khalid Abdul Aziz, *An-Nahwu Tathbiqu*, (Mesir: Dar Elollaa, 2018): 233.

Selanjutnya, lafad ketiga yaitu هُوَ tetap menggunakan pola kalimat bahasa Arab ‘āmmiyah. Secara fuṣḥā, huruf wawu pada lafad tersebut sebenarnya berharakat fathah, yang dalam bahasa Arab fuṣḥā ditulis sebagai هُوَ yang berarti “dia” (untuk laki-laki). Dengan demikian, telah diidentifikasi tiga bentuk isim ma’rifat dalam lirik lagu Deen as- Salām dengan jenis isim ḍamīr (kata ganti orang).

Dalam lagu ini juga, peneliti menemukan dua bentuk isim ma’rifat jenis isim isyārah. Yang pertama adalah lafad هَدَىٰ pada lirik pertama bait pertama, dan yang kedua adalah هَذَا pada lirik kedua bait keempat.

Kata pertama yakni lafad هَدَىٰ, sebenarnya dalam bahasa Arab fuṣḥā ditulis sebagai هَدَاهُ yang berarti “ini”. Ini adalah bentuk isim ma’rifat jenis isyārah untuk mufrad muannats/tunggal perempuan. Sedangkan lafad kedua yakni هَذَا memiliki makna “ini” dan merupakan bentuk isim ma’rifat jenis isyārah untuk mufrad mudzakar/tunggal laki-laki.

Selain itu, terdapat bentuk isim ma’rifat dengan jenis yang diikuti oleh alif lam (ال) dalam lagu Deen as- Salām. Peneliti menemukan tiga bentuk isim ma’rifat dengan jenis ini. Pertama pada lafad الْأَرْضِ pada lirik pertama bait pertama dan bait keempat kedua lafad الْأَنَامِ pada lirik kedua bait keempat, dan ketiga lafad الدُّنْيَا pada lirik kedua bait kedua.

Lafad pertama, الْأَرْضِ memiliki arti “bumi”. Lafad ini merujuk pada tempat tinggal umat manusia saat ini dan termasuk dalam jenis isim mufrod yang bisa merujuk pada bentuk jamak atau banyak, yang merujuk bahwa bumi merupakan tempat tinggal umat manusia saat ini. Lafad kedua, الْأَنَامُ berarti “insan”, sementara lafad ketiga, الدُّنْيَا bermakna “dunia”.

Selanjutnya, dalam lagu Deen as- Salām, peneliti menemukan dua bentuk isim ma’rifat dengan jenis isim al-muḍāf ilā ma’rifah yaitu lafad أَحْلَى الْكَلَامِ pada lirik kedua bait kedua, yang dalam bahasa Arab fuṣḥā dapat ditulis sebagai أَحْلَى الْكَلَامِ yang berarti “ucapan yang manis”. Lafad أَحْلَى adalah bentuk isim tafdhil dan berfungsi sebagai muḍāf dan memiliki kedudukan sebagai muḍāf bersandar kepada الْكَلَامِ yang bersifat ma’rifat dan sebagai muḍāf ilaih.

Kemudian, lafad kedua adalah دِينِ السَّلَامِ pada lirik kedua bait keempat. Dalam pola kalimat bahasa Arab ‘āmmiyah, huruf nun pada lafad tersebut berharakat sukun, sedangkan dalam

bahasa Arab fuṣḥā ditulis sebagai دِينُ السَّلَامِ yang berarti “agama perdamaian”. Lafad دِينٌ bersifat umum memiliki kedudukan sebagai muḍāf bersandar kepada السَّلَامِ yang merupakan isim ma’rifat dan sebagai muḍāf ilaih.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa isim ma’rifat atau isim yang menunjukkan pada sesuatu tertentu yang terdapat dalam lagu Deen as- Salām ada 10 bentuk yakni tiga diantaranya berupa isim ḍamīr (kata ganti) dengan jenis isim ḍamīr mustatir wujūban dan isim ḍamīr munfaṣil, dua bentuk berupa isim isyārah (kata tunjuk), tiga bentuk berupa isim yang di ikuti alif lam (ال) serta dua bentuk isim marifat dengan jenis isim al-muḍāf ilā ma’rifah .

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Hasanuddin dan Lilik Purwadi. *Millennial Nusantara*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Anggara, Nanda Reza, Mukhlis and Herna Hirza. Analisis Bentuk Lagu Nawwartil Ayyam Grup Musik Gambus El-Fairuz di Kota Medan. *Jurnal Penelitian Musik* 2, no. 1 (2021): 18-31.
- Anwar. *Tarjamah Matan Alfiyyah oleh: Syaikh Muhammad bin A.Malik al-Andalusy*. (PT. Alma'Arif Penerbit Pustaka Offset).  
[https://immimpangkep.ponpes.id/blogguru/blog/terjemah-alfiah-ibnu-malik-4-bab-nakiroh-dan-makrifat/#google\\_vignette](https://immimpangkep.ponpes.id/blogguru/blog/terjemah-alfiah-ibnu-malik-4-bab-nakiroh-dan-makrifat/#google_vignette)
- Aziz, Khalid Abdul. *An-Nahwu Tathbiqu*. Mesir: Dar Elollaa,2018.
- Bliaudio.com. Menjadi Trend, Yuk Kenali Lebih Dekat Apa Itu Cover Lagu. 11 Juni 2021.  
[https://www.bliaudio.com/index.php?route=information/blogger&blogger\\_id=126](https://www.bliaudio.com/index.php?route=information/blogger&blogger_id=126)
- Dwiyani Budi Sulistyono. *Pengertian Film Score dan Soundtrack*. 23 Juli 2020.  
<https://medium.com/celoteh-film/pengertian-film-score-dan-soundtrack-493dc50042b1>
- Fithriyyahni, Azizah, and Mar'atus Sholikhah. *Arab fusha dan 'ammiyah serta cakupan penggunaannya*. *Jurnal pembelajaran bahasa, sastra, dan budaya arab*. (2018): 155-164.
- Halimi Zuhdi. *Nissa Sabyan, Bahasa Arab dan Fenomena Keindahannya*. islami.co. 10 Juli 2018.  
<https://islami.co/nissa-sabyan-bahasa-arab-dan-fenomena-keindahannya/>
- Hamsa, dan Herdah. *AL-ASMA' PENGENALAN ISIM DALAM BAHASA ARAB*. PT. Raja Grafindo Persada, 2022.
- Hasnah, Yetti. BAHASA ARAB STANDAR 'AMMIYAH DAN FUSHA, *Jurnal Al-Fathin* 2 no.1 (2019). 80-94.
- Hidayat, Muhammad Hamdani. *Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu Deen As-Salam "Sabyan Gambus"* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). *Ath-Thariq; Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 06, no. 02 (2022): 176-189.
- KreasiAds Team. 7 Jenis Isim Ma'rifah beserta Pengertian dan Contoh. Annajah.co.id. 17 Oktober 2022. <https://annajah.co.id/penjelasan-isim-marifah-dan-contohnya/>
- Mubarok, M. Zakki. Nurkholis and Muhammad Irham. Analisis Isim Ma'rifat dalam Al-Qur'an Surat Ash-Shaff. *Al-Mitsali: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Bahasa Arab* 1 no. 1 (2021): 52-60.
- Muttaqin, Zainal. *FIQH: LUGHAH DAN PENGEMBANGAN MUFRODAT*. Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2003.
- Nama Sayanaj. *Lirik Lagu Deen Assalam Arab*. id.scribd.com.  
<https://id.scribd.com/document/399595730/Lirik-lagu-Deen-Assalam-arab-docx>
- Official Sabyan gambus. (2018, Mei 18). *DEEN ASSALAM - Cover by SBYAN*.  
[https://youtu.be/1OMD\\_LSELAM?si=DEjysMgB-9FzzBPb](https://youtu.be/1OMD_LSELAM?si=DEjysMgB-9FzzBPb)

Sari, Yuli Puspita. Makna Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Deen As-salam” cover Nissa Sabyan. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 4 no.2 (2019): 188-200.

Tohe, Achmad. *Bahasa Arab Fusha Dan Amiyah Serta Problematikanya*. *Jurnal Bahasa dan Seni* 33 no. 2 (2005): 200-214.